

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas modal kerja KSU Budidaya

Efektifitas penggunaan Modal kerja menggunakan perhitungan perputaran modal kerja dari unit usaha simpan pinjam dan unit waser dari tahun 2015-2019 dapat di katakan tidak efektif. Perhitungan persediaan pada unit waserda pada tahun 2015-2019 dapat dikatakan sangat tidak efektif. Untuk perhitungan perputaran piutang pada tahun 2015-2019 di dua unit usaha simpan pinjaman dikatakan sangat tidak efektif dan waserda dapat dikatakan dalam kriteria kurang efektif. Dan perhitungan perputaran kas pada tahun 2015-2019 di unit usaha waserda dapat dikatakan cukup efektif sedangkan pada unit usaha simpan pinjaman dikatakan dalam kriteria sangat efektif.

2. Efisiensi modal kerja KSU Budidaya

Efisiensi modal kerja pada koperasi serba usaha budidaya menggunakan Operating Ratio dengan hasil masuk dalam kriteria tidak efisien, sedangkan untuk unit waserda menggunakan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan hasil kriteria sangat efektif.

3. Upaya Meningkatkan Sisa Hasil Usaha

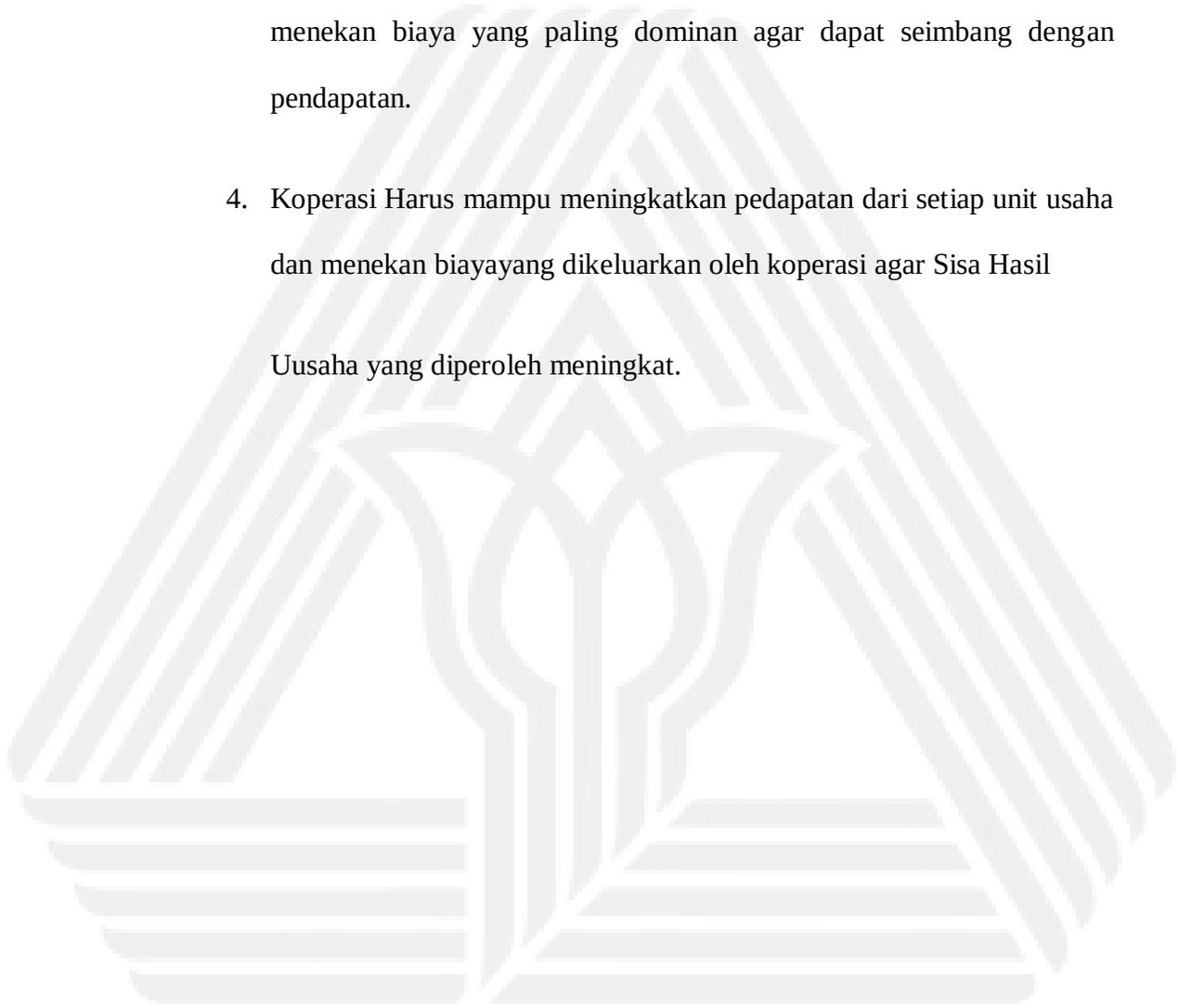
Upaya yang dilakukan koperasi untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha yaitu dengan meningkatkan modal kerja dan mengurangi biaya dan meningkatkan penjualan dan pendapatan pada masing-masing unit usaha, pada unit simpan pinjam harus dapat mengeluarkan pinjaman yang besar agar jasa yang diterima akan lebih besar sehingga dapat mendongkrakan Sisa Hasil Usaha dan pada Unit Waserda koperasi harus mampu memenuhi kebutuhan anggota agar partisipasi anggota terhadap koperasi meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan diatas penulis mencoba memberikan saran kepada Koperasi Serba Usaha Budidaya sebagai bahan pertimbangan bagi koperasi yaitu sebagai berikut :

1. Koperasi harus mampu menggunakan modal kerja secara lebih baik agar penggunaan modal kerja koperasi semakin efektif, efektivitas penggunaan modal kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan rasio aktivitasnya.
2. Dalam peningkatan efektifitas koperasi harus menetapkan kebijakan yang ketat agar tidak terjadi piutang macet pada anggota atau pemberian reward kepada anggota yang membayar sebelum jatuh tempo dan koperasi harus meningkatkan pelayanan khususnya di unit waserda agar anggota dapat lebih berpartisipasi lagi kepada koperasi demi mengembangkan usaha koperasi.

3. Untuk meningkatkan efisiensi modal kerja dengan menganalisis pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh koperasi dengan menekan biaya yang paling dominan agar dapat seimbang dengan pendapatan.
4. Koperasi Harus mampu meningkatkan pendapatan dari setiap unit usaha dan menekan biaya yang dikeluarkan oleh koperasi agar Sisa Hasil Usaha yang diperoleh meningkat.



IKOPIN